BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perumusan kinerja guru di MTsN Ngantru dan MTsN Bandung Tulungagung

Guru sebagai salah satu yang berperan dalam pengembangan lembaga maka hendaklah guru tersebut mempunyai kompetensi dan kinerja yang baik. Kebijakan kepala madrasah dalam merumuskan kinerja guru merupakan acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Kepala madrasah dalam merumuskan kinerja guru selalu berkoordinasi dengan para bawahannya.

Perumusan kinerja guru di MTsN Ngantru dan MTsN Bandung Tulungagung dengan jalan: a) Kemampuan merencanakan belajar mengajar dengan jalan guru harus mempersiapkan bahan ajar, perangkat pembelajaran, program semester dan menyusun program pembelajaran. b) Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu kepala madrasah membuat perumusan kinerja guru yaitu kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari taharp pra intruksional, tahap intruksional dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. c) Kemampuan mengevaluasi, guru selalu membuat analisis akan kebutuhan tenaga baru kami menambah tenaga baru dari pelamar dengan seleksi berdasarkan mutu, d) Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru, sesuai dengan

peraturan yang berlaku kualifikasi pendidikan guru adalah minimal S1 dari program keguruan. 6) kepala sekolah menganjurkan kepala semua guru untuk melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN Ngantru dan MTsN Bandung Tulungagung

Kebijakan merupakan keputusan-keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah dengan arif dan bijaksana kepada bawahannya untuk melangkah masa depan yang lebih maju dan lebih baik. Suatu kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah di adalah melibatkan seluruh pihak di sekolah tersebut. Dengan adanya kesepakatan bersama maka kebijakan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN Ngantru dan MTsN Bandung Tulungagung dengan jalan: a) Sejalan dengan visi dan misi yakni unggul dalam prestasi dan mulia dalam perilaku, b) Kebijakan di sekolah ini dimusyawarahkan bersama dengan guru-guru khususnya dalam pembuatan kebijakan dalam peningkatan kinerja guru. Beberapa kompetensi pada guru yang harus dikuasai ada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, 3) Membuat program-program bersama para guru dengan cara guru-guru mengikuti program MGMP, Workshop, pengajian tafsir qur’an secara tekstual, adanya program kursus komputer dan mengadakan acara hipno terapi dengan mendatangkan tutor dari UMM”.

3. Langkah-langkah implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN Ngantru dan MTsN Bandung Tulungagung yaitu: a) Pembimbingan bersifat membimbing dan membantu mengatasi kesulitan dan bukan mencari kesalahan. Pada tahap ini guru melatih tingkah laku mengajar berdasarkan komponen keterampilan yang harus dikembangkan. b) Bantuan dan bimbingan diberikan secara tidak langsung. Artinya diupayakan agar yang bersangkutan merasa mampu mengatasi sendiri masalahnya. c) Balikan atau saran seharusnya segara diberikan dengan tujuan agar yang bersangkutan segera memahami.

   Setiap langkah kebijakan dalam peningkatan kinerja guru pada madrasah hendaknya mempersiapkan program – program yang hendak di impementasikan misalnya pelatihan yang harus diikuti oleh semua guru dengan tujuan untuk pengembangan potensi dan peningkatan kinerja agar setiap guru dalam melaksanakan tugasnya dapat maksimal sehingga menjadikan peserta didik kami lebih unggul dalam prestasi.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam dunia pendidikan terutama bagi kepala madrasah dan guru bisa memberikan penguatan pada dimensi keilmuan. Guru yang mempunyai kinerja bagus dapat membantu dalam perkembangan peserta didiknya, sehingga kebijakan kepala madrasah juga menentukan kinerja guru. Dengan demikian, kebijakan-kebijakan kepala madrasah sangat menentukan kinerja guru. Fokus penelitian ini merupakan suatu hal yang menarik untuk memperkuat teori dilapangan tentang implementasi kebijakan kepala madrasah sangat menentukan kinerja guru.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik dengan implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah dapat memberdayakan dan ditingkatkan mutu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, bagi guru di madrasah akan sangat membutuhkan adanya dorongan semangat dan motivasi dari pimpinan, sehingga dapat meluluskan siswa yang berkualitas dan mampu bersaing menghadapi perubahan.

C. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga dapat dijadikan acuan para penyelenggara dan pengelola madrasah baik negeri maupun swasta.

2. Bagi Guru

   Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi guru untuk senantiasa meningkatkan kinerja guru sehingga diperoleh tujuan pendidikan secara maksimal, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.

3. Bagi Pengawas PAI

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga dapat dijadikan acuan para pengawas untuk menghimbau kepala madrasah dan guru untuk terus mengikuti perkembangan pendidikan dengan meningkatkan kinerjanya.